



PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 14 SITIUNG

Oleh:

M. Anggrayni¹, Wiwik Okta Susilawati², Suchi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dharmas Indonesia

Email: melisaanggrayni81@gmail.com – wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id
– suchimerangin15@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3241>

Article info:

Submitted: 05/06/25

Accepted: 16/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh LKS yang tersedia kurang menarik dan belum mencerminkan pembelajaran diferensiasi yang mengacu pada pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik seperti audio, visual dan kinestetik, hal tersebut dikarenakan bahan ajar yang digunakan masih berbentuk cetak dan hanya menyajikan materi secara garis besar saja. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung yang valid, praktis, dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: penelitian pendahuluan (*Preliminary research*), tahap prototipe (*Prototyping phase*), dan tahap penilaian (*Assessment phase*). Hasil validasi E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung divalidasi oleh lima validator, yaitu validasi ahli bahasa 96% dengan kategori valid, validasi ahli isi 100% dengan kategori valid, validasi ahli kegrafikan dan soal hasil belajar 84% dan 96% dengan kategori sangat valid, validasi oleh ahli soal dan modul ajar 80% dan 93% dengan kategori valid, validasi ahli materi 100% dengan kategori sangat valid. Hasil analisis angket respon guru dan keterlaksanaan modul ajar dinilai oleh guru wali kelas IV memperoleh hasil 100% dan 100% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji coba *one to one evaluation* diperoleh rata-rata 96% dengan kategori sangat praktis, dan uji coba *small group evaluation* memperoleh rata-rata 87,32% dengan kategori sangat praktis. Hasil analisis data efektifitas diperoleh dari hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: E-LKPD, Model Problem Based Learning, IPAS

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat sekarang ini, memberikan pengaruh terhadap berbagai macam bidang, salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan, yang menjadi tantangan bagi seorang guru yang tidak hanya berperan sebagai motivator, akan tetapi juga mampu untuk meningkatkan potensi skill ataupun keterampilan dalam penggunaan perkembangan teknologi saat sekarang ini, untuk membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal (Wiwik Okta Susilawati, dkk). Pendidikan di era digital ini, membuat guru dan siswa harus mampu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) memerlukan inovasi yang berbeda sehingga dapat mewujudkan dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada Kurikulum Merdeka yaitu Pendidikan Pancasila yang saat ini diterapkan di setiap jenjang pendidikan (M. Anggrayni¹, Agus Saputra², 2024). Pendidikan adalah menciptakan suasana dan proses



pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, negara, dan bangsanya (Anggrayni, 2024). Pendidikan pada sekolah dasar sangat penting untuk siswa karena dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan perilaku ataupun sikap siswa (Susilawati, 2022).

Kurikulum merdeka diterapkan pada tahun 2022 dan pada tahun pertama pelaksanaan kurikulum merdeka di mulai dari kelas I dan kelas IV, saat ini disekolah - sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menjadi sebuah hal terkemuka pada suatu proses perubahan dalam lembaga pendidikan yang ada di negara kita. Sehingga menjadi suatu hal yang mampu menciptakan manusia-manusia yang mempunyai masa keemasan (Apreasta Apreasta, 2024). Kurikulum merdeka mencakup 10 mata pelajaran, antara lain Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, PJOK, IPAS, Seni, Bahasa Inggris, Muatan lokal Dan Proyek. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (M. Anggrayni, 2024).

Penerapan kurikulum merdeka di tingkat SD/MI menggunakan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan konsep merdeka belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran abad 21, dimana pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada bidang pengetahuan, tetapi juga menekan pada aspek-aspek karakter, literasi, keterampilan dan teknologi. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik dan pendidik dengan aspek keterampilan dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia (Anggrayni, Khairita and Riski, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan studi pendahuluan dan wawancara guru pada bulan November 2024 di SD Negeri 14 Sitiung, didapatkan data bahwasanya sudah diterapkannya kurikulum merdeka di kelas I, II, III, IV, V dan VI dengan menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajarannya. Bahan ajar yang digunakan tersebut adalah buku guru dan LKS sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh CV Graha Pustaka. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran juga bisa dibilang sudah lengkap. Kemudian terkait dengan adanya ketersediaan bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berupa buku guru dan LKS. Ternyata di SDN 14 Sitiung sudah tersedia lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam bentuk berupa LKS, akan tetapi LKS yang tersedia kurang menarik dan mencuri perhatian peserta didik dikarenakan tampilannya hanya memiliki warna hitam/putih sehingga peserta didik malas-malasan dalam mengerjakan LKPD tersebut.

Lembar kerja peserta didik atau disingkat (LKPD) adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran, dalam proses pembelajaran dibutuhkan LKPD sebagai komponen penting yang dikembangkan oleh guru untuk peserta didik. LKPD yang berisi bahan-bahan untuk peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengambil makna dari proses pembelajaran (M. Anggrayni, Riyadi Saputra, 2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Penggunaan LKPD cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran di SDN 14 Sitiung kurang menerapkan pembelajaran diferensiasi, Sedangkan untuk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD), SD Negeri 14 Sitiung belum tersedia. Padahal saat ini SDN 14 Sitiung sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana pada zaman sekarang ini teknologi sangatlah canggih dan sudah berbasis internet, tetapi guru di sekolah ini belum mengembangkan E-LKPD karena masih terkendala dalam pembuatan E-LKPD dan keterbatasan beberapa guru yang belum menguasai penggunaan komputer.

Permasalahan lain yang ditemukan di kelas IV antara lain yaitu : 1) Peserta didik yang kurang fokus dan suka bermain serta hanya mengobrol di kelas pada saat pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak didengar dan cepat lupa, 2) Kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik, 3) Kurangnya keinginan dan antusias dari peserta didik dalam mengisi lembar kerja



peserta didik, 4) peserta didik tidak bias kerja kelompok. Berdasarkan 4 masalah di atas untuk mengatasi hal tersebut maka elektronik lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran problem based learning ini menjadi salah satu solusi dari masalah-masalah yang didapatkan terkait dengan proses pembelajaran. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas IV di sekolah dasar.

Peneliti percaya bahwa pembelajaran IPAS dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pendidikan dengan mengembangkan teknologi yang akan membuat lingkungan pembelajaran lebih interaktif, sesuai, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Ini juga akan memberi peserta didik pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Selain itu peneliti juga mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan berbasis Problem Based Learning.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan zaman sekarang. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, berbagai metode dan media pembelajaran telah dikembangkan, salah satunya adalah penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).

Keunggulan yang diperoleh dari E-LKPD adalah efisiensinya dalam menghemat tempat dan waktu, menghemat biaya, dan dapat diubah tanpa masalah. E-LKPD yang mengkoordinasikan Microsoft Power Point (PPT), video, suara dan pertanyaan ke dalam lembar kerja langsung. Program lembar kerja langsung ini hadir dengan halaman yang memudahkan guru dan peserta didik untuk masuk ke LKPD melalui PC atau laptop yang memiliki sistem kerja Android atau iOS secara gratis. Oleh karena itu, diperlukan terobosan baru yang membantu mempersiapkan kemampuan berpikir kritis, namun pada saat yang sama menarik bagi peserta didik.

Untuk itu penulis mencoba melakukan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbasis Problem based learning (PBL) yang merupakan salah satu solusi untuk membuat LKPD menjadi menarik dan melihat hasil belajar dari peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, Penulis ingin dan tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-LKPD Berbasis Model Problem Based Learning Materi Indonesiaku Kaya Budaya Mata Pelajaran Ipas Kelas IV SDN 14 Sitiung”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pengembangan Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Fransisca & Putri, 2019). Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian pengembangan R&D (Reserch & Development), metode penelitian ini untuk menguji ke efektifitas serta ke validitas pada suatu produk dapat berupa memperbarui produk yang sudah ada menjadi lebih efektif, praktis serta efisien atau menciptakan produk baru.

Dalam melakukan penelitian pengembangan diperlukan tipe model pengembangan. Adapun model yang digunakan peneliti dalam pengembangan ini adalah model desain pengembangan *plomp*. Model pengembangan *plomp* terdiri tiga tahapan dalam melakukan pengembangan, yaitu (1) *Preliminary Research* atau analisis pendahuluan, (2) *Prototyping Phase* atau tahap perancangan, dan (3) *Assessment Phase* atau tahap penilaian (Anggrayni).

Prosedur pengembangan bahan ajar E-LKPD dimulai dari tahap *Preliminary Research* atau analisis pendahuluan, terdiri dari analisis LKS, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis materi, tahap *Prototyping Phase* atau tahap perancangan, dan *Assessment Phase* atau tahap penelitian.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah hasil validasi bahan ajar E-LKPD dari validator. Hasil validasi untuk setiap aspek yang dinilai kemudian disusun dalam tabel. Dari skor yang diperoleh dihitung nilai valid menggunakan persamaan berikut:

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Keterangan:

V: nilai validasi

F: skor yang diperoleh

N: skor maksimum

Kategori valid pengembangan E-LKPD IPAS kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan antara lain.

Analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil penilaian E-LKPD yang akan dilaksanakan oleh guru kelas IV serta seluruh peserta didik kelas IV SDN 07 Sitiung dengan angket respon guru dan peserta didik.

Dari skor yang diperoleh dihitung nilai praktikalitas menggunakan persamaan berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: nilai praktikalitas

F: skor yang diperoleh

N: skor maksimum

Kategori praktis pengembangan E-LKPD IPAS kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan.

Analisis efektifitas dapat diketahui dengan instrumen angket lembar efektifitas peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah tersebut dengan kategori efektif.

Dari skor yang diperoleh dihitung nilai efektif menggunakan persamaan berikut:

$$E = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

E: nilai efektif

F: jumlah nilai tuntas pada peserta didik

N: jumlah keseluruhan peserta didik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada penelitian ini memperlihatkan hasil pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik berbasis model *problem based learning* mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung materi indonesiaku kaya budaya dengan model pengembangan *Plomp*. Berikut ini tahapan pengembangan yang digunakan pada penelitian, yaitu :

1. Tahap penelitian pendahuluan (*premilitary research*)

Penelitian pendahuluan (*premilitary research*) merupakan tahap pengumpulan dan menganalisis informasi, defenisi dan rencana lanjutan dari produk yang akan dikembangkan. Kegiatan pada tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis LKS

Analisis LKS ini dilakukan dengan melihat beberapa aspek seperti isi, bahasa, dan kegrafikan pada LKS yang digunakan guru untuk membantu peserta didik menemukan konsep melalui aktifitas individu atau kelompok. Sebagai sumber belajar, LKS yang tersedia masih berwarna hitam putih, materi masih tidak sesuai dengan CP dan TP, serta bahasa yang digunakan di dalam LKS masih membuat peserta didik bingung. Analisis ini menjadi pedoman dalam melakukan pengembangan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung materi indonesiaku kaya budaya

b. Analisis Kebutuhan



Tahap analisis kebutuhan ini, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 14 sitiung. Analisis kebutuhan yang peneliti lakukan berupa pengamatan studi pendahuluan dan wawancara. Pengamatan studi pendahuluan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV, dan peserta didik mengisi angket analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil pengamatan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 14 Sitiung didapatkan data dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya di kelas IV sudah menggunakan kurikulum merdeka dan dalam proses pembelajaran telah menggunakan bahan ajar berupa LKS yang tersedia disekolah, akan tetapi di SDN 14 Sitiung belum tersedia bahan ajar berupa E-LKPD dan masih kurang memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran padahal disekolah tersebut sudah tersedia sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum merdeka, serta juga telah tersedia bahan ajar berupa LKS. Sedangkan untuk E-LKPD sekolah tersebut belum memiliki dikarenakan guru tersebut belum pernah mengembangkan. Hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil diperoleh rata-rata 96,6% bahwasanya peserta didik menjawab ya pernah menggunakan perangkat ajar berbentuk elektronik saat pembelajaran, dan menyukai gambar.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik yang peneliti lakukan yaitu berupa wawancara kepada guru kelas IV dan mengisis kuisioner oleh peserta didik kelas IV. Tujuan dari analisis peserta didik ini untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV di SDN 14 Sitiung. Peserta didik kelas IV memeliki rentang usia antara 10-11 tahun, di mana dalam rentang usia tersebut peserta didik mulai berpikir secara logis mengenai kejadian-kejadian yang konkret atau nyata dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seseorang guru diharapkan dapat menyesuaikan anatara karakteristik peserta didik dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh peserta didik kelas IV didapatkan rata-rata 96% dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat menyukai pembelajaran berbentuk digital sehingga peserta didik tertarik ingin menggunakan E-LKPD dalam pembelajaran.

d. Analisis Materi

Analisis materi ini dilakukan dengan melihat elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi serta JP yang terdapat pada materi indonesiaku kaya budaya. Analisis ini menjadi pedoman dalam pengembangan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung materi indonesiaku kaya budaya. Berdasarkan pengalaman mengajar saat PLP 2 Tujuan pembelajaran dengan 3 jam pelajaran sangat relevan dalam proses pembelajaran, karena dalam 1 pertemuan bisa menyelesikan 1 tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan berupa E-LKPD proses pembelejaran IPAS dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya semakin Relevan dan peserta didik pun semakin aktif dalam proses pembelejaran.

2. Tahap *Prototyping Phase* atau tahap perancangan

a. Mendesain Prototipe

Berdasarkan hasil analisis pada tahap penelitian pendahuluan, maka dilakukan perancangan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung materi indonesiaku kaya budaya. E-LKPD yang dirancang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan kurikulum merdeka untuk kelas IV SD. E-LKPD yang dirancang dilengkapi dengan materi, video pembelajaran dan gambar-gambar yang bisa menarik minat peserta didik yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Instrumen-instrumen yang dirancang meliputi tiga macam, yaitu : instrument kevalidan, instrument kepraktisan, dan instrument keefektifan. Instrumen kevalidan yang dirancang yaitu:



(1) Lembar Validasi isi, (2) Lembar Validasi bahasa, (3) Lembar Validasi kegrafikan, (4) Lembar Validasi soal, (5) Lembar Validasi modul ajar (6) Lembar Validasi materi, (7) Lembar Validasi soal hasil belajar. Instrumen kepraktisan yang berhasil dirancang pada tahap ini yaitu : Lembar Praktikalitas berupa angket respon guru, angket respon siswa, dan keterlaksanaan modul ajar. Instrument efektifitas yang berhasil dirancang pada tahap ini meliputi : Tes Hasil Belajar berupa soal pilihan ganda

b. Evaluasi Formatif

Evaluasi Formatif dilakukan untuk mengetahui kualitas dari pengembangan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung. Evaluasi formatif dilakukan melalui empat tahapan yaitu :

1) Penilaian Diri Sendiri (*Self Evaluation*)

Merupakan bentuk evaluasi yang peneliti lakukan sendiri terhadap produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung yang telah dikembangkan. Peneliti mencermati kembali produk yang dihasilkan dari segala aspek. Penilaian diri sendiri ini dilakukan dengan menilai berbagai aspek dan mendapatkan hasil seperti isi dengan nilai 96%, bahasa dengan nilai 96%, kegrafikan dengan nilai 100%, soal dengan nilai 96% dan materi dengan nilai 92% yang instrumen penilaiannya dapat dilihat pada bagian lampiran. Hasil *self evaluation* juga digunakan kembali untuk merevisi produk.

2) *Expert Review*

Merupakan bentuk penilaian formatif yang dilakukan oleh para ahli. Tahap *expert review* ini, peneliti mengumpulkan data validitas dari ahli kegrafikan yaitu Ahmad Ilham Asmariyadi, M.Pd., ahli isi yaitu Dr. Estuhono,M.Pd,dan Ahmad Ilham Asmariyadi,M.Pd. ahli bahasa yaitu Riyadi Saputra, M.Pd, ahli soal Eka Filahanasari,M.Pd, Ahli materi Ahmad Ilham Asmariyadi,M.Pd dan Dr.Esthono.M.Pd dan ahli modul ajar Riyadi Saputra,M.Pd dan Dr.Estuhono,M.Pd Instrumen yang divalidasi pada tahap *Expert Review* ini yaitu validasi produk, validasi soal tes hasil belajar, dan validasi modul ajar.

Penyajian data hasil validasi produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model *Problem Based Learning* materi indonesiaku kaya budaya oleh validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Oleh Ahli Kegrafikan

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	E-LKPD disajikan secara sistematis, mulai dari cover, CP, TP, petunjuk penggunaan sampai pada lembar kerja sesuai dengan komponen E-LKPD yang digunakan.	5
2	Desain E-LKPD berwarna menarik	5
3	E-LKPD dengan fitur-fitur yang menarik perhatian peserta didik.	5
4	E-LKPD dilengkapi dengan gambar yang memiliki warna.	5
5	Tulisan yang digunakan jelas untuk di baca.	4
Jumlah		24
Rata-Rata (%)		69%

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Dinilai	Presntase
1	Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5
2	Informasi yang disampaikan jelas.	5
3	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan pekerjaan.	4



4	Tulisan huruf yang digunakan mudah dipahami.	5
5	Ejaan yang digunakan sesuai dengan EBI.	5
Jumlah		24
Rata-Rata (%)		96%

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Oleh Ahli Isi

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	Materi sesuai dengan CP.	5
2	Materi Sesuai dengan TP.	5
3	Materi yang disajikan mudah dipahami.	5
4	E-LKPD dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakan.	5
5	Kejelasan petunjuk penggunaan E-LKPD.	5
Jumlah		25
Rata-Rata (%)		100%

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penyajian data hasil validasi produk dari ahli materi, ahli kegrafikan dan ahli Bahasa produk yang dikembangkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Kegrafikan, Isi dan Bahasa

Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata	Rata-Rata
1	Kegrafikan	96%	Valid
2	Isi	96%	Valid
3	Bahasa	100%	Valid
Rata-Rata= 96%+96%+100% =		97%	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahawa validasi produk yang dilakukan oleh validator mendapatkan hasil validasi keseluruhan memperoleh rata-rata - dengan kategori valid.

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Oleh Ahli Soal

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	Setiap butir pertanyaan dalam teks belajar tidak mengandung makna ganda.	4
2	Materi membantu siswa belajar mandiri dan aktif.	4
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	4
4	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	4
5	Penilaian yang mudah.	4
Jumlah		20
Rata-Rata (%)		80%

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	Kesesuaian materi E-LKPD dengan CP	5
2	Kesesuaian materi E-LKPD dengan TP	5
3	Keakuratan konsep dengan definisi yang disajikan dalam E-LKPD	4
4	Materi yang disajikan dalam E-LKPD terstruktur	5



5	Materi yang disajikan dalam E-LKPD sesuai dengan kemampuan siswa	5
6	Kejelasan materi yang disajikan dalam E-LKPD	5
7	E-LKPD mendorong rasa ingin tahu siswa	5
8	E-LKPD menciptakan kemampuan bertanya siswa	5
9	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	5
10	Ketepatan kalimat yang digunakan	5
11	Kalimat pada E-LKPD tidak menimbulkan makna ganda	5
12	Isi E-LKPD dapat memotivasi siswa	5
13	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa	5
14	Ketepatan ejaan yang digunakan	5
Jumlah		70
Rata-Rata (%)		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validitas produk E-LKPD yang dilakukan oleh validator yaitu : hasil validasi kegrafikan sebesar 96% dikategorikan valid, hasil validasi bahasa sebesar 96% dikategorikan valid, hasil validasi isi sebesar 95% dikategorikan valid, hasil validasi soal sebesar 80% dikategorikan valid, hasil validasi materi sebesar - dikategorikan sangat valid Hasil penilaian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi formatif *expert review* terhadap E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem Based Learning* materi indonesiaku kaya budaya yaitu dapat digunakan untuk uji coba kepada peserta didik dengan perbaikan sesuai saran yang diberikan.

Penyajian data validasi soal tes hasil belajar uji coba produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14Sitiung berbasis model problem based learning pada materi indonesiaku kaya budaya ini berguna untuk mengetahui kelayakan soal tes hasil belajar yang telah dibuat oleh peneliti. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Validasi Oleh Ahli Soal Tes Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	Setiap butir pertanyaan dalam teks hasil belajar tidak mengandung makna ganda.	4
2	Materi membantu siswa belajar mandiri dan aktif.	4
3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	4
4	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	4
5	Penilaian yang mudah.	4
Jumlah		20
Rata-Rata (%)		80%

Berdasarkan data pada tabel dapat diketahui bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator yaitu : validator Eka Filahanasari, M.Pd dengan hasil - dikategorikan sangat valid. Oleh karena itu, soal tes hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data efektivitas. Data hasil validasi modul ajar uji coba produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Validasi Oleh Ahli Modul Ajar

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase
1	Kelengkapan identitas modul ajar	5



2	Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke sukar	5
3	Pemilihan materi pembelajaran sesuai dengan CP	4
4	Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	5
5	Kegiatan pembelajaran meningkatkan motivasi siswa dalam belajar	4
6	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	5
Jumlah		28
Rata-Rata (%)		93%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil validasi modul ajar yang dilakukan oleh validator memperoleh nilai -dikategorikan valid. Oleh karena itu, modul ajar yang telah divalidasi dapat digunakan untuk memperoleh data uji coba produk di Sekolah Dasar.

Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari praktisi yaitu guru kelas kelas IV SDN 14 Sitiung. Data hasil praktikalitas oleh guru kelas IV ini berguna sebagai langkah untuk penyempurnaan produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung materi fotosintesis. Data hasil praktikalitas oleh praktisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Praktikalitas Angket Respon Guru

No	Aspek Yang Dinilai		Presentase
1	Penggunaan	Kesesuaian materi dengan CP	5
		Kesesuaian materi dengan TP	5
		Kesesuaian materi dengan ATP	5
		Petunjuk penggunaan E-LKPD yang jelas	5
		E-LKPD memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran siswa	5
2	Penyajian	Penyajian E-LKPD yang menarik dapat membuat siswa antusias dalam mengerjakan	5
		E-LKPD dilengkapi dengan gambar yang menarik	5
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan EBI	5
		Fitur-Fitur pada E-LKPD dikembangkan secara menarik	5
		Informasi yang disajikan dapat terbaca dengan baik	5
3	Waktu	E-LKPD dapat menghemat ruang dan waktu dalam proses pembelajaran	5
Jumlah			55
Rata-Rata %			100%

1) One To One

One-to-One Evaluation dilakukan pada tiga orang peserta didik kelas IV SDN 14 Sitiung. peserta didik yang dipilih mewakili peserta didik kelas IV dengan kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Inisial peserta didik yang dipilih yaitu OP mewakili peserta didik kemampuan akademik rendah, AS mewakili peserta didik kemampuan akademik sedang, dan AN mewakili peserta didik dengan kemampuan akademik tinggi. Selama proses evaluasi peserta didik tidak mengalami hambatan.

Uji coba dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan evaluasi pada E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model problem based learning



materi indonesiaku kaya budaya sehingga E-LKPD dapat menjadi lebih baik lagi. Uji coba perorangan dilakukan kepada satu orang peserta didik. peserta didik menggunakan produk E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model problem based learning materi indonesiaku kaya budaya secara mandiri, kemudian setelah menggunakan E-LKPD, peserta didik diberi angket terkait tanggapan penggunaan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model problem based learning materi indonesiaku kaya budaya hasil pengembangan. Hasil uji coba One-to-One Evaluation dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Coba One-to-One

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase	Kategori
1	E-LKPD memudahkan dalam memahami materi.	100%	Sangat Praktis
2	Materi sesuai dengan TP.	80%	Sangat Praktis
3	Materi dalam E-LKPD membantu peserta didik belajar secara mandiri dan aktif.	93,3%	Sangat Praktis
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	100%	Sangat Praktis
5	Gambar yang tertera dalam E-LKPD jelas.	100%	Sangat Praktis
6	E-LKPD memudahkan dalam proses pembelajaran.	100%	Sangat Praktis
Presentase Kepraktisan		95.5%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji coba *One-to-One* yang dilakukan kepada AA, NA dan SA memperoleh hasil dengan nilai rata-rata sebesar 96% dengan kategori Sangat Praktis. Tahap uji coba *One-to-One Evaluation* mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik, sehingga dapat digunakan oleh peserta didik kelas IV SDN 14 Sitiung sebagai bahan ajar.

2) Small Group

Small Group Evaluation dilakukan pada Sepuluh orang peserta didik. Peserta didik yang dipilih mewakili Peserta didik dengan kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Peserta didik yang dipilih mewakili Peserta didik dengan kemampuan akademik rendah yaitu: OP, AG, RV, dan AM, siswa yang dipilih mewakili Peserta didik dengan kemampuan akademik sedang yaitu: MT, HN, AN, BG dan Peserta didik yang dipilih mewakili Peserta didik dengan kemampuan akademik tinggi yaitu: AK, EZ. Uji coba dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan evaluasi E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung sehingga dapat menjadi lebih baik lagi. Uji coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*) dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan masing-masing satu E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model *problem based learning* materi indonesiaku kaya budaya. Peserata didik menggunakan E-LKPD secara mandiri, kemudian peserta didik diberikan angket respon siswa. Hasil penilaian uji coba Kelompok Kecil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Coba Small Group

No	Aspek Yang Dinilai	Presentase	Kategori
1	E-LKPD memudahkan dalam memahami materi.	100%	Sangat Praktis
2	Materi sesuai dengan TP.	98%	Sangat Praktis
3	Materi dalam E-LKPD membantu peserta didik belajar secara mandiri dan aktif.	90%	Sangat Praktis
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	96%	Sangat Praktis
5	Gambar yang tertera dalam E-LKPD jelas.	98%	Sangat Praktis



6	E-LKPD memudahkan dalam proses pembelajaran.	92%	Sangat Praktis
	Presentase Kepraktisan	95,6%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil uji coba small group mendapatkan nilai rata-rata sebesar 87,32%, penilaian dari 10 peserta didik dengan nilai dikategorikan Sangat Praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model *problem based learning* materi indonesiaku kaya budaya yaitu praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran.

c. Revisi Prototipe

1) Revisi Self Evaluation

Revisi self evaluation bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kekeliruan pada saat proses pembuatan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model *problem based learning* materi indonesiaku kaya budaya. Hasil revisi *self evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Revisi Self Evaluation

Setelah Revisi	Sebelum Revisi
<p>DARI GAMBAR DI BAWAH APA YANG DAPAT KULIAN SIMPLUKAN TENTANG MASYARAKAT DISERTARKU</p> <p>A B</p> <p>MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA DAN MENGANALISIS DAN MENEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH</p> <p>8</p> <p>Fitri Aisyah Ibu & Tercinta Target Konversi Semua</p>	<p>DARI GAMBAR DI BAWAH APA YANG DAPAT KULIAN SIMPLUKAN TENTANG MASYARAKAT DISERTARKU</p> <p>A B</p> <p>MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA DAN MENGANALISIS DAN MENEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH</p> <p>Fitri Aisyah Ibu & Tercinta Target Konversi Semua</p>

Pada tabel di atas dapat dilihat kesalahan menulis jawaban dan gambar pada saat sebelum revisi dan setelah revisi penulisan jawaban dan gambar yang tepat telah diperbaiki.

2) Revisi Expert Review

Hasil desain prototipe pertama selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli yang meliputi ahli kegrafikan dan soal hasil belajar yaitu Ahmad Ilham Asmariyadi, M.Pd., ahli isi yaitu Dr. Estuhono.M.Pd, ahli bahasa yaitu Riyadi Saputra M.Pd, ahli soal Eka Filahanasari,M.Pd dan modul ajar Riyadi Saputra M.Pd, Ahli Ahmad Ilham Asmariyadi.M.pd Hasil validasi *Expert Review* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Revisi Expert Review

No	Validator	Saran	Keterangan
1.	Ahmad Ilham Asmariyadi, M.Pd.	Tanpa Revisi	valid
2.	Dr. Estuhono S.Pd. M.Pd	Tanpa Revisi	Valid
3.	Riyadi Saputra,M.Pd	Tanpa Revisi	Valid



4.	Eka Filahansari,M.pd		Valid dengan sedikit revisi
5.	Riyadi Saputra,M.pd	Tanpa Revisi	Sangat Valid
6.	Ahmad Ilham Asmariyadi.M,pd	Tanpa Revisi	Valid
7.	Dr. Estuhono S.Pd. M.Pd	Tanpa Revisi	Valid

Selain itu, peneliti juga memperoleh data pada tahap *Expert Review* ini dari praktisi yaitu guru kelas IV SDN 14 Sitiung.

3) Revisi One To One

Berdasarkan hasil uji coba One-to-One dinyatakan bahwa E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung memenuhi aspek kepraktisan sehingga dapat digunakan oleh peserta didik kelas IV SDN 14 Sitiung sebagai bahan ajar. Oleh sebab itu, pada tahap ini peneliti tidak melakukakn revisi terhadap E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem based learning* materi Indonesiaku kaya budaya.

4) Revisi Small Group Evolution

Berdasarkan hasil uji coba tahap *Small Group Evaluation* diperoleh data angket respon siswa yang dapat dikategorikan Sangat Praktis dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 14 Sitiung. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti tidak melakukan revisi terhadap E-LKPD yang telah dikembangkan, dan dapat dilanjutkan pada tahap uji lapangan (*Field test*).

3. Tahap Penilaian (Assesment Phase)

Tahap Penilaian dilakukan untuk menilai lebih mendalam E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem based learning* materi Indonesiaku kaya budaya. yang telah direvisi yaitu dengan melakukan uji efektifitas. Uji efektifitas dilakukan melalui tahap *Field Test* (Uji lapangan). *Field Test* merupakan lanjutan dari *small group evaluation*. Uji lapangan (*Field test*) ini dilaksanakan di kelas IV B SDN 14 Sitiung yang berjumlah 15 orang, dan kelas IV A SDN 14 Sitiung yang berjumlah 15 orang.

Percobaan yang dilakukan bertujuan memberikan gambaran keefektifan penggunaan mendalam E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem based learning* materi Indonesiaku kaya budaya berdasarkan pencapaian keberhasilan oleh ahli, *one-to-one evaluation*, dan *small group evaluation*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ajar berbantuan E-LKPD mata

pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem based learning* materi Indonesiaku kaya budaya dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Penyajian efektivitas pada uji coba E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 Sitiung berbasis model *Problem based learning* materi Indonesiaku kaya budaya ini berguna untuk mengetahui keefektifan produk yang telah dibuat oleh peneliti. Data efektifitas ini diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang dinilai melalui tes hasil belajar siswa yang berisi soal pilihan ganda.

Data penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel Berikut.

Tabel 4. 14 Tes Hasil Belajar SDN14 Sitiung Kelas IV B



No	Jenis Soal	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
1.	Pilihan Ganda	15	-

Tabel 4. 15 Tes Hasil Belajar SDN 14 Sitiung kelas IV A

No	Jenis Soal	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
1.	Pilihan Ganda	10	-

Berdasarkan hasil evaluasi tahap *Field Test* yang dilakukan di kelas IV SDN 14 Sitiung dikelas IV B dan SDN 14 Sitiung di kelas IV A diperoleh data hasil belajar peserta didik. Data penilaian hasil belajar tersebut digunakan untuk melihat efektivitas E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 materi indonesiaku kaya budaya. Adapun hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 14 Sitiung dikelas IV B dan SDN 14 Sitiung dikelas IV A dapat dilihat pada tabel dan tabel berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Belajar SDN 14 Sitiung kelas IV B

No	Inisial Nama	Nilai		Kriteria
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	
1	AAA	80	80	Tuntas
2	FA	80	80	Tuntas
3	AA	80	80	Tuntas
4	AR	90	80	Tuntas
5	IAA	90	80	Tuntas
6	NM	80	80	Tuntas
7	ERS	100	100	Tuntas
8	SA	100	100	Tuntas
9	NAE	100	100	Tuntas
10	NA	90	80	Tuntas
11	LH	80	80	Tuntas
12	AFN	80	80	Tuntas
13	MAI	100	100	Tuntas
14	AN	90	80	Tuntas
15	IR	80	80	Tuntas
Rata-Rata		(20/20×100%)	(20/20×100%)	

Tabel 4. 17 Hasil Belajar SDN 14 Sitiung kelas IV A

No	Inisial Nama	Nilai		Kriteria
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	
1	AZK	100	100	Tuntas
2	IM	80	80	Tuntas
3	RI	80	80	Tuntas
4	BS	80	80	Tuntas
5	RJ	80	80	Tuntas
6	AAP	80	80	Tuntas
7	BDQ	100	80	Tuntas
8	NR	90	80	Tuntas
9	AA	90	80	Tuntas
10	SA	80	80	Tuntas
Rata-Rata		(10/10×100%)	(10/10×100%)	Tuntas



Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai efektivitas penggunaan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 materi indonesiaku kaya budaya untuk SDN14 Sitiung kelas IV B dan SDN 14 Sitiung kelas IV A mendapatkan hasil dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model *problem based learning* materi indonesiaku kaya budaya efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung berbasis model *problem based learning* materi indonesiaku kaya budaya yang telah dilaksanakan oleh peneliti menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga tahap, yaitu : a) Penelitian pendahulau (*preliminary research*), b) Tahap prototipe (*prototype phase*), c) Tahap penilaian (*assessment phase*) (Anggrayn) Pada tahap penelitian pendahuluan peneliti menemukan permasalahan di SDN 14 sitiung. Masalah yang peneliti temukan adalah belum tersedianya bahan ajar elektronik seperti E-LKPD. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih berupa buku guru dan siswa yang diterbitkan oleh CV graha pustaka. Padahal dalam kenyataannya, sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum merdeka dan dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat sekarang ini, dimana seharusnya telah menggunakan bahan ajar berbantuan dengan teknologi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model problem based learning materi indonesiaku kaya budaya. E-LKPD yang dikembangkan disusun sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) serta alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai dengan kurikulum merdeka untuk kelas IV SD serta sesuai dengan pembelajaran diferensiasi sesuai dengan gaya belajar peserta didik. E-LKPD yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang berusia 9-10 tahun yang mana tahap perkembangan pengetahuannya operasional formal. Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung berbasis model problem based learning materi indonesiaku kaya budaya untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana validitas, praktikalitas, dan efektivitas pengembangan adalah E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung. E-LKPD ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan. Validasi dilakukan oleh 5 ahli, yaitu ahli kegrafikan soal tes hasil belajar, ahli isi, ahli bahasa, ahli soal dan modul ajar serta ahli materi pada pendidik kelas IV. Hasil validasi oleh ahli sudah terkumpul kemudian peneliti menghitung skor kualitas dari setiap aspek pada produk E-LKPD dengan menggunakan skala likert. Hal ini berarti E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung layak digunakan dalam pembelajaran dan diuji coba pada peserta didik kelas IV di SDN 14 Sitiung. Berdasarkan hasil uji coba *One-to-One* yang dilakukan kepada 3 orang peserta didik mewakili kemampuan Pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi diperoleh hasil rata-rata respon peserta didik yaitu 96% yang dikategorikan Sangat Praktis. Setelah uji coba *One-to-One*, maka selanjutnya melakukan pengujian kepraktisan pada *Small group evaluation*. Uji coba *Small group evaluation* diberikan kepada 10 peserta didik dengan kemampuan akademik yang berbeda dengan cara memberikan angket penilaian.

Hasil uji coba *Small Group Evaluation* memperoleh nilai rata-rata sebesar 96% yang dikategorikan sangat praktis, dengan demikian uji coba berarti E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN14 sitiung praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dikatakan bahwa e-lkpd yang peneliti kembangkan mudah digunakan, dapat menarik minat peserta didik dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan kategori Sangat Praktis. Uji efektivitas E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung dilihat berdasarkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dinilai dari soal pilihan ganda dan isian singkat. Berdasarkan uji efektivitas yang telah dilakukan di SDN 14 Sitiung dikelas IV B dan SDN 14 Sitiung di kelas IV A



diperoleh data, yaitu : efektivitas E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung dari aspek penilaian hasil belajar siswa termasuk kategori sangat efektif. Oleh karena itu, dikatakan bahwa E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan data di atas maka dapat katakan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 14 sitiung yang dikembangkan sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung materi Indonesiaku Kaya Budaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi terhadap E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung materi Indonesiaku Kaya Budaya yang dinilai oleh tim validator ahli yang berjumlah 5 orang. Hasil validasi oleh ahli kegrafikan 96% dan soal hasil belajar 80% dengan kategori Valid, hasil validasi oleh ahli bahasa yaitu 80% dengan kategori Valid, hasil validasi oleh ahli isi 96% dengan kategori Valid, hasil validasi oleh ahli soal 80% dan modul ajar 93% dengan kategori Valid, hasil validasi oleh ahli materi 100% dengan kategori Valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung dapat dikatakan Valid.
2. Hasil praktikalitas angket respon guru dan keterlaksanaan modul ajar yang dinilai oleh guru kelas IV B SDN 14 Sitiung memperoleh hasil sebesar 96% dan 94% dengan kategori Sangat Praktis. Berdasarkan hasil uji coba *One-to-one* respon siswa mencapai rata-rata nilai sebesar 96% dengan kategori Sangat prakis, dan uji coba *Small Group Evaluation* memperoleh hasil dengan rata-rata 87,32% dengan kategori Sangat Praktis. Hal ini menunjukkan keterlaksanaan penggunaan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung dapat diterapkan dengan Sangat praktis atau mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.
3. Hasil efektifitas terhadap peserta didik kelas IV B SDN 14 Sitiung dan peserta didik kelas IV A SDN 14 Sitiung, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan penggunaan E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung materi Indonesiaku Kaya Budaya dari hasil pengembangan memperoleh hasil yaitu dikategorikan sangat Efektif. Hasil uji efektifitas tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 14 sitiung materi Indonesiaku kaya budaya berpengaruh dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, M. (2024) ‘Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial’, 5(2), Pp. 444–452.
- Anggrayni, M., Khairita, M. N. And Riski, F. A. (2024) ‘Tofedu : The Future Of Education Journal The Development Of E-Lkpd Based On Local Wisdom Subject Of Ipas Subject Of Chapter 5 Grade Iv Sdn 02 Sungai Rumbai’, 3(4), Pp. 832–839.
- Apreasta Apreasta, W. O. S. W. (2024) ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Materi Menulis Deskripsi Berbantu Aplkasi Canva Di Sdn 09 Sitiung’, 4, Pp. 9982–9998.
- M. Anggrayni, W. O. S. (2024) ‘Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Ipas Berbasis Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Kelas Iv Di Sdn 06 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Kharisna Email : Melisaanggrayni81@Gmail.Com Pgsd , Fkip , Universitas Dharmas Indonesia , Sumatera Barat ’, 5(2), Pp. 881–889.
- M. Anggrayni1, Agus Saputra2, D. (2024) ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Menggunakan Model Problem Based Learning Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Di Sdn 02 Timpeh’, *Sports Culture*, 15(1), Pp. 72–86. Doi: 10.25130/Sc.24.1.6.
- M. Anggrayni, Riyadi Saputra, Y. (2023) ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Mata Pelajaran Ipas Di Kelas Iv Sd Berbasis Kebutuhan Peserta Didik’, *Detikproperti*, 09, Pp. 119–121.
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., & Fauziyyah, H. (2022). *Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta*



Didik Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 6, 9333–9339.

Sugiyono (2020) Pengembangan Lkpd Ipa Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Smp Kelas Vii.

Susilawati, Wiwik O. (2022) ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis’, *Jurnal Edukasi Biologi*, 8(1), Pp. 46–56. Available At: <Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/10573%0ahhttp://Journa1.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/Download/10573/8072>.

Wiwik Okta Susilawati¹, Eka Filahanasari², Sonia Yulia Friska³, N. S. N. (2024) ‘Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Menggunakan Liveworksheet Berbantu Canva Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 10 Sitiungpengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Menggunakan Liveworksheet Berbantu Canva Pad’, 09.